
**AKTIVITAS GERAKAN PRAMUKA DALAM
MENINGKATKAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN MENGEMBANGKAN SIKAP
PEDULI LINGKUNGAN
(Studi Kasus di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya)**

Opi Nur Sopiatusun¹; Aripin²; Siti Fadjarajani³

Program Pascasarjana Universitas Siliwangi Tasikmalaya Jawa Barat
Email: nursopiatusun.opi@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the activities of the Scout Movement in increasing knowledge and developing environmental care attitudes in Pramuka Village, Cigalontang District, Tasikmalaya Regency. The object of this research is the activities of the Scout Movement from the branch to the branch level in Scout Village, Cigalontang District. Tasikmalaya Regency, while the subjects in this study were the daily chairman of the Scout Movement Kwarcab Tasikmalaya Regency, the chairman of the Tasikmalaya Regency DKC, the chairman of the Sako/ Darma Group in Kwarran, Cigalontang District, the Siaga Scouts, the Penggalang Scouts, and the Penegak Scouts/members of the DKR in Cigalontang District.. This research was conducted with a qualitative approach with a phenomenological perspective. Data collection techniques by means of observation, interviews, literature studies, and documentation studies. Data analysis techniques were carried out using descriptive techniques and data triangulation techniques. The results showed that: (1) Activities of the Scout Movement carried out in the Scout Village are mutual cooperation activities in the environmental management of the Scout Village, Cigalontang District, Friday activities (cleaning Friday), Wirakarya activities, Saka Tarunabumi activities in the field of plantation crafts, Saka Wirakartika in the field of craft natural disaster management, Saka Bhakti Husada, Saka Kalpataru, and Saka Wanabakti, (2) Environmental knowledge generated from the activities of the Scout Movement carried out in the Scout Village becomes an understanding and importance of protecting and maintaining the environment. Teaching from Dasa Darma point 2 which reads 'Love of Nature and Compassion for Fellow Humans', (3) The attitude of caring for the environment in the Scout Village is developed by being confirmed as a Scout Village through activities carried out by the Scout Movement such as the use of vacant lands with spice plants and the use of vacant land as campgrounds, restoration and maintenance in protecting the environment, and supervision with the formation of Sako/Gugus Darma at the Kwartir Branch level, Cigalontang District.

Keywords: Scout Movement Activities, Environmental Knowledge, Environmental Care

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas Gerakan Pramuka dalam meningkatkan pengetahuan dan pengembangan sikap peduli lingkungan di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Objek penelitian ini adalah aktivitas Gerakan Pramuka dari mulai tingkat cabang sampai ranting di Kampung Pramuka, Kecamatan Cigalontang. Kabupaten Tasikmalaya, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah ketua harian Gerakan Pramuka Kwarcab Kabupaten Tasikmalaya, Ketua DKC Kabupaten Tasikmalaya, Ketua Sako/ Gugus Darma di Kwarran Kecamatan Cigalontang, Pramuka

golongan Siaga, Pramuka golongan Penggalang, dan Pramuka golongan Penegak/ anggota DKR di Kecamatan Cigalontang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan perspektif fenomenologi. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan teknik deskriptif dan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aktivitas Gerakan Pramuka yang dilakukan di Kampung Pramuka yaitu kegiatan gotong royong dalam penataan lingkungan Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang, kegiatan jum'ah (jum'at bebersih), kegiatan Wirakarya, kegiatan Saka Tarunabumi di bidang krida perkebunan, saka wirakartika di bidang krida penanggulangan bencana alam, Saka Bhakti Husada, Saka Kalpataru, dan Saka Wanabakti, (2) Pengetahuan Lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan-kegiatan Gerakan Pramuka yang dilakukan di Kampung Pramuka menjadi paham dan pentingnya terhadap menjaga dan memelihara lingkungan. Pengajaran dari Dasa Darma point 2 yang berbunyi 'Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia', (3) Sikap peduli lingkungan di Kampung Pramuka menjadi berkembang dengan dikukuhkan menjadi Kampung Pramuka melalui kegiatan yang dilakukan Gerakan Pramuka seperti pemanfaatan lahan-lahan yang kosong dengan tanaman rempah-rempah serta pemanfaatan lahan kosong menjadi bumi perkemahan, pemulihan dan pemeliharaan dalam menjaga lingkungan, dan pengawasan dengan adanya pembentukan Sako/Gugus Darma di tingkat Kwartir Ranting Kecamatan Cigalontang.

Kata kunci : Aktivitas Gerakan Pramuka, Pengetahuan Lingkungan, Sikap Peduli Lingkungan

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan faktor utama berkelanjutan kehidupan manusia di muka bumi. Pengelolaan lingkungan hidup termasuk sumberdaya alam yang tepat, akan mampu memberikan manfaat bagi kehidupan manusia generasi sekarang dan mendatang. Sebaliknya eksploitasi sumberdaya alam, gaya hidup yang konsumtif, kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan, menjadi penyebab kerusakan lingkungan hidup yang dapat mengancam berkelanjutan kehidupan termasuk manusia di bumi.

Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan pengetahuan, potensi, akal dan perkembangan diri manusia, oleh karena itu banyak hal yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Usaha yang dilakukan lembaga pendidikan di mulai dari pemberian materi atau pelajaran, penyaluran potensi bakat melalui kegiatan sekolah dan memberikan kegiatan yang dapat menciptakan kesadaran terhadap lingkungan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di lembaga pendidikan formal.

Pemahaman dalam pengetahuan yang tinggi terhadap lingkungan hidup akan memudahkan untuk menyerap serta dapat menerima informasi dengan seksama dan pemikiran yang rasional. Hal itu untuk menerapkan sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya baik lingkungan hidup maupun lingkungan sosial, jika pemahaman seseorang tentang lingkungan maka tidak menutup kemungkinan untuk memiliki sikap peduli terhadap lingkungan yang kurang. Hal tersebut, terbentuknya perilaku seseorang itu dimulai dari pengetahuan kemudian yang akan menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap dan dibuktikan dengan tindakan atau perilaku seseorang tersebut. Sikap peduli terhadap lingkungan hidup akan menjadikan suasana yang nyaman, tenang dan bebas dari kerusakan lingkungan, terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat merupakan salah satu kunci yang bisa membuat fisik dan jiwa manusia menjadi lebih mampu dalam menjalani segala Aktivitas dimanapun manusia berada untuk bergerak. Sikap peduli lingkungan hidup harus dipupuk secara terus menerus, supaya pada nantinya akan menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi.

Pendidikan kepramukaan dalam Sistem Pendidikan Nasional termasuk dalam jalur pendidikan non formal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai Gerakan Pramuka dalam pembentukan kepribadian yang berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin dan menunjang tinggi nilai-nilai

luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan (PDK-MK) ialah kegiatan yang dilakukan dalam pendidikan kepramukaan dilaksanakan berdasarkan pada nilai dan kecakapan serta berlandaskan pada kode kehormatan pramuka dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan spiritual dan intelektual, keterampilan, dan ketahanan diri dalam upaya membentuk kepribadian dan kecakapan hidup anggota Gerakan Pramuka. Pendidikan kepramukaan mempunyai peran yang besar dalam memberikan pendidikan lingkungan melalui pencapaian nilai-nilai kepramukaan di dalam Syarat-syarat Kecakapan Umum (SKU) yang merupakan instrumen untuk mencapai nilai-nilai kepramukaan pada anggota Gerakan Pramuka, memuat beberapa butir tentang pencapaian nilai kepramukaan di bidang lingkungan. Oleh sebab itu, secara tidak langsung untuk mencapai tanda kecakapan umum tersebut anggota pramuka muda harus bisa menyelesaikan syarat dalam butir-butir SKU termasuk butir yang berisi materi tentang lingkungan. Sehingga, harapannya dari proses penyelesaian SKU tersebut peserta didik akan terbentuk karakter-karakter yang cinta lingkungan dan lebih peduli dengan alam sekitarnya.

Penobatan Kampung Pramuka berawal dari kunjungannya ke SD Pasir Jenjing setelah menjadi juara pada lomba gugus depan unggul secara berturut-turut. Kemudian disambut ibu-ibu rumah tangga memakai baju Pramuka. Selain itu juga, ada stand bazar atau stand yang menyediakan makanan khas yang merupakan hasil bumi wilayah setempat. Penelitian ini yang menjadi persalahannya adalah meskipun dengan segala program yang dibentuk melalui pola-pola kegiatan baik secara langsung ke lapangan ataupun dengan pemberian materi dalam meningkatkan lingkungan oleh Gerakan Pramuka. Akan tetapi di lapangan masih dirasa kurang dalam realisasinya, masyarakat ataupun anggota Gerakan Pramuka hanya aktif dalam pengelolaan kebersihan pada saat acaranya saja, keberlanjutan kegiatan yang dilakukan terkadang jarang dilakukan hanya sebatas ajang ceremony kegiatan. Di tunjang dengan pendidikan yang masih rendah dan pengetahuan tentang pengelolaan sampah yang rendah serta penataan untuk menjaga lingkungan alam agar tetap terjaga juga masih rendah. Namun, kekompakan masyarakat dalam membangun dan memelihara kebersihan lingkungan sangat tinggi, hanya saja belum ada wadah atau tempat yang mengarahkan dan menaunginya secara berkala. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini untuk mengetahui aktivitas organisasi Gerakan Pramuka, dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan, dan meningkatkan serta mengembangkan sikap peduli lingkungan di kampung Pramuka Kabupaten Tasikmalaya, dengan judul **“Aktivitas Gerakan Pramuka dalam Meningkatkan Pengetahuan Lingkungan dan Mengembangkan Sikap Peduli Lingkungan (Studi Kasus di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya)”**.

METODE PENELITIAN

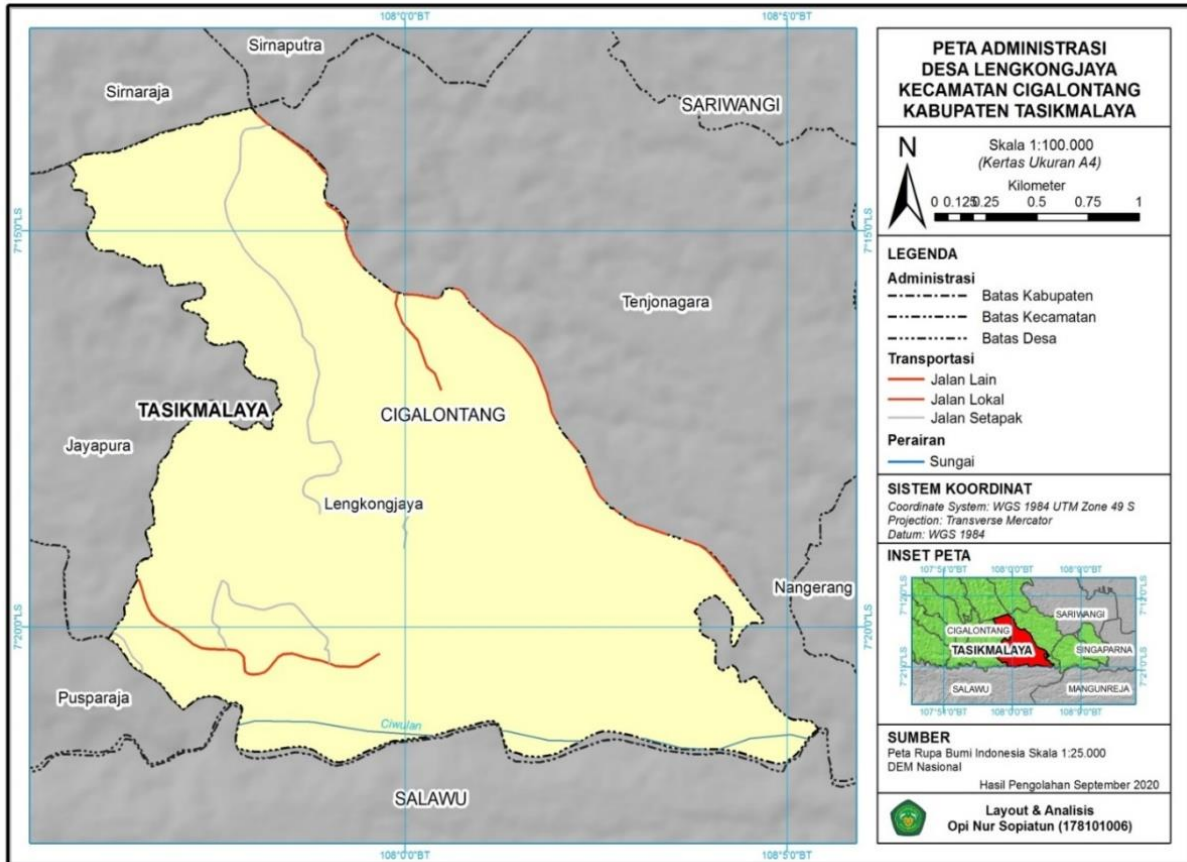
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif cocok untuk digunakan penelitian ini karena pada penelitian ini yang dilakukan sesuai dengan dua karakteristik penelitian kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena. Penelitian akan menjelaskan semua aktivitas Gerakan Pramuka yang kegiatannya mengacu untuk meningkatkan pengetahuan lingkungan dan mengembangkan sikap peduli lingkungan di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode kualitatif.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas Gerakan Pramuka dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan dan mengembangkan sikap peduli lingkungan di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Objek penelitian dalam bentuk aktivitas Gerakan Pramuka yang dilakukan di Kampung Pramuka dari mulai tingkat cabang sampai ranting, kegiatan tersebut yang di adakan oleh Gerakan Pramuka untuk pembinaan yang di dalamnya berkaitan dengan lingkungan yang ada di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah ketua harian Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kabupaten Tasikmalaya, Ketua Dewa

Kerja cabang Kabupaten Tasikmalaya, Ketua Satuan Komunitas/ Gugus Darma di Kwartir Ranting Kecamatan Cigalontang, dan anggota Dewan Kerja Ranting di Kecamatan Cigalontang. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dengan teknik deskriptif dan teknik triangulasi data.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Wilayah Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Lusa wilayah kecamatan cigalontang ± 12.626,19 ha, dengan suhu maksimum 30°C dan suhu minimum 20°C, dimana curah hujan terbanyak 40 hari dan curah hujan rata-rata 1.250 mm/tahun.



Gambar 1 Peta Administrasi Desa Lengkojaya Kecamatan Cigalontang
Sumber: Data Penelitian 2021

Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Tasikmalaya yang dipimpin oleh Kak H. Ruhimat, yang beralamat di Jalan Dalem Wirawangsa KM 1 Kp. Babakankaliki Rt.004/Rw.007 Desa Mangunreja Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya, dengan memiliki anggota pada gugus depan terutama yang berbasis satuan pendidikan mulai tingkat Pramuka Siaga, (SD/MI), Pramuka Penggalang (SD/MI dan SMP/MTs), Pramuka Penegak (SMA/SMK/MA), Pramuka Pandega (Mahasiswa) dan Pembina (Dewasa). Potensi Organisasi / Lembaga Pramuka pada Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Tasikmalaya, terdiri dari Lembaga Gerakan Pramuka Tingkat Kecamatan yang disebut dengan Kwartir Ranting sebanyak 39 sesuai jumlah Kecamatan, Lembaga Satuan Karya Pramuka atau yang lebih dikenal dengan sebutan SAKA sebanyak 10 SAKA, serta Gugus Depan atau sering disebut Pangkalan baik Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah

(MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA) serta Racana pada Perguruan Tinggi sebanyak 2.190 Gugus Depan.

Kampung Pramuka sebagai salah satu wahana untuk mentransformasikan pengamalan tri satya dan dasa darma, dihasilkan melalui proses kreatif seseorang (anggota pramuka dan masyarakat pendukungnya), yang didalamnya berisi serangkaian kegiatan atau aktivitas mulai perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian akhir dan evaluasi kegiatan/program, yang menuntut adanya keterampilan, kreativitas dan kemauan kuat dalam merealisasikan berbagai macam gagasan dan ide, menjadi kegiatan/aktivitas yang berguna bagi kehidupan manusia

1. Aktivitas Gerakan Pramuka

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka anggota gerakan pramuka harus memiliki Aktivitas Gerakan Pramuka di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, merupakan wahana untuk mentransformasikan pengamalan Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka, melalui proses yang kreatif seorang (anggota pramuka dan masyarakat pendukungnya), yang didalamnya berisi serangkaian kegiatan atau aktivitas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian akhir dan evaluasi kegiatan/program, yang menuntut adanya keterampilan, kreativitas dan kemauan kuat dalam merealisasikan berbagai macam gagasan dan ide, menjadi kegiatan/aktivitas yang berguna bagi kehidupan manusia.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka Anggota Gerakan Pramuka harus memiliki kemampuan yang dituntut dalam persaingan global pada milenium ketiga saat ini. Untuk itu, maka aktivitas yang akan dilaksanakan, harus terarah dalam usaha meningkatkan mutu anggota gerakan pramuka. Peningkatan mutu anggota gerakan pramuka adalah sangat penting, sebab bukan hanya untuk menemukan jati dirinya secara pribadi sebagai generasi muda Indonesia, tetapi lebih dari itu, agar. Adapun kegiatan dari aktivitas Gerakan Pramuka yang ada di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya, yaitu

- a. Kegiatan Gotong royong dalam penataan lingkungan di Kampung Pramuka
- b. Jum'sih (Jum'at bebersih),
- c. Wirakarya,
- d. Saka Tarunabumi di bidang krida Perkebunan,
- e. Saka Kalpataru,
- f. Saka Wanabakti,
- g. Saka Bhakti Husada,
- h. Saka Wirakartika di bidang krida penanggulangan bencana alam.

2. Aktivitas Gerakan Pramuka dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan

Pengetahuan lingkungan hidup anggota Gerakan Pramuka yang mengikuti kegiatan kepramukaan diperoleh melalui pengalaman nyata dalam kegiatan kepramukaan yang dilakukan di lingkungan alam, pencapaian Syarat Kecakapan Umum (SKU) yang menambah wawasan lingkungan hidup, pencapaian Syarat Kecakapan Khusus (SKK) dalam bidang lingkungan hidup, dan kegiatan kepramukaan seperti Lomba Tingkat (LT) jambore, perkemahan, jumsih (jum'at bebersih), kegiatan satuan karya yang dinaungi kedinasan pemerintahan yang di dalamnya penanaman terdapat penanaman pengelolaan lingkungan serta menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan-kegiatannya, kegiatan susur sungai di hari sampah sedunia, dan lain sebagainya.

Intelektual yang diperoleh dalam perindukan berbeda dengan intelektual yang diperoleh dari sekolah karena kecerdasan yang diperoleh berdasarkan hasil diskusi dan pengalaman di lapangan, dengan tujuan untuk menumbuh kembangkan keingintahuan sesuatu dengan menghimpun informasi memproses dan memecahkan masalah. Kampung Pasirjeungjing yang berada di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya semenjak adanya pengukuhan menjadi Kampung Pramuka pertama yang ada di Kabupaten Tasikmalaya, baik anggota Gerakan Pramuka ataupun masyarakat itu sendiri sebagai Pramuka Dewasa menjadi lebih paham akan menjaga lingkungannya menjadi

bersih dan asri melalui pengajaran yang ada di dalam janji Pramuka yaitu 'Tri Satya' dan Dasa Darma. Di mana dalam isi Dasa Darma point 2 yaitu 'Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia'



**Gambar 2. Kondisi Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang setelah menjadi di kukuhkan menjadi Kampung Pramuka melalui pebinaan yang terbangun dalam bentuk kegiatan
Sumber: Hasil Observasi 2021**

3. **Aktivitas Gerakan Pramuka dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan**

Kegiatan pramuka dalam rangka peningkatan pengetahuan lingkungan di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya yang berkaitan erat dengan kepedulian lingkungan dalam bentuk pemanfaatan, pemeliharaan, pemulihan dan pengawasan merupakan kegiatan pramuka yang sangat signifikan dan sangat berdampak bagi anggota pramuka maupun bagi masyarakat lingkungan sekitar. Aksi peduli lingkungan yang dilakukan oleh gerakan pramuka merupakan langkah awal untuk mewujudkan kepedulian terhadap sesama manusia maupun sesama makhluk hidup.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang menyelenggarakan "aksi pramuka peduli lingkungan" merupakan kegiatan yang dapat mencerminkan gerakan pramuka peduli terhadap lingkungan, terutama kegiatan- kegiatan rutin yang bersifat mingguan seperti Jum'at Bersih, penanaman pohon yang dilakukan gerakan pramuka bekerja sama dengan Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat, gerakan program bank sampah yang dilaksanakan antara Gerakan pramuka dengan Dinas Lingkungan Hidup.



**Gambar 3. Kegiatan Anggota Gerakan Pramuka Bersama Elemen Masyarakat Melaksanakan Penanaman Pohon Di Lahan Kritis Di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang
Sumber: Hasil Observasi 2021**

Dalam hal ini, gerakan pramuka bersama masyarakat dalam hal memelihara, menjaga, melestarikan ekosistem / lingkungan berupa pemasangan slogan-slogan berkaitan dengan pelestarian lingkungan.



**Gambar 4. Slogan dalam Menjaga Lingkungan di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang
Sumber: Hasil Observasi 2021**

Hal ini sejalan dengan peningkatan kemampuan dan kecakapan anggota pramuka dalam mengimplementasikan kode kehormatan pramuka yaitu tri satya dan dasa darma, lebih khusus terhadap point 2 dasa darma pramuka, yaitu cinta alam dan kasih sayang terhadap manusia, seperti halnya kegiatan.

Aktivitas Gerakan Pramuka dalam Sikap Peduli Lingkungan, di Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Tasikmalaya sangat baik dan berkembang, hal ini dilakukan dengan berbagai program kerja yang diusulkan dan ditindaklanjuti oleh Anggota Pramuka, mulai dari Peserta Didik, para pembina, pelatih, dan bahkan satuan komunikasi serta Satuan Karya Pramuka (SAKA) yang ada di wilayah Kabupaten Tasikmalaya.



**Gambar 5. Permusawarahan Dari Unsur Anggota Pramuka, Pemerintahan Di Kabupaten Tasikmalaya, Bapak Bupati Kabupaten Tasikmalaya, Dan Elemen Masyarakat Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang
Sumber: Hasil Observasi 2021**

Hal tersebut dapat terwujud berkat adanya peran fungsi masyarakat yang saling bahu membahu dalam rangka menanamkan sikap peduli lingkungan melalui pengawasan yang dimulai dari diri sendiri dan dilaksanakan serta didukung oleh seluruh lapisan masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan yang dilakukan oleh Gerakan Pramuka untuk dalam setiap kegiatan yang mengandung unsur lingkungan guna dapat meningkatkan pengetahuan lingkungan dan sikap peduli lingkungan di Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang, diantaranya adalah kegiatan Gotong Royong dalam penataan lingkungan, Jum'sih, susur sampah, kegiatan kesakaan seperti: Saka Tarunabum di bidang krida perkebunan, Saka Bhakti Husada, Saka Kalpataru, Saka Wanabakti, dan Saka Wirakartika di bidang krida penanggulangan bencana alam. terbentuknya rasa ingin tahu, rasa ingin memiliki, rasa ingin memelihara, rasa ingin mengembangkan daerah dengan sikap mandiri masyarakat yang kuat serta sadar akan kebersihan lingkungan, yang semula muncul dan tercipta serta dilaksanakan oleh orang perorangan namun dengan pesat dan berkembang menjadi program kegiatan masyarakat serta didukung oleh seluruh tokoh masyarakat di Kampung Pramuka. pengetahuan lingkungan sangat berkaitan erat dengan kepedulian lingkungan dalam bentuk pemanfaatan, pemeliharaan, pemulihan dan pengawasan merupakan kegiatan pramuka yang sangat signifikan dan sangat berdampak bagi anggota pramuka maupun bagi masyarakat lingkungan sekitar. Aksi peduli lingkungan yang dilakukan oleh gerakan pramuka merupakan langkah awal untuk mewujudkan kepedulian terhadap sesama manusia, lingkungan maupun sesama makhluk hidup.

Saran

Kerbadaan Gerakan Pramuka yang masih baru membentuk Kampung Pramuka di Kwarcab Kabupaten Tasikmalaya, sehingga perlu adanya dukungan dari semua elemen stakeholder mulai dari pemerintah, akademisi, pengusaha, media dan masyarakat harus bekejasama untuk menjaga karakter yang sudah terbentuk menjadi kuat dan agar bisa selalu bertahan keberadaan Kampung Pramuka Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aripin, Zaenal. (2010). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta : Erlanga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997). Cet ke 9, h.20. [online] <http://digilib.uinsby.ac.id/267/5/Bab%202.pdf>.
- Halidah, Siti. (2018). *Pendidikan Lingkungan Hidup : Implementasi Pembelajaran dari Alam untuk Membentuk Karakter Siswa yang Peduli terhadap Lingkungan*. An-Nahdhah, Vol. 11, No. 22, Juli-Des 2018.
- Kumurur, Veronica A. (2008). *Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta*. EKOTON Vol. 8, No.2:1- 24 , Oktober 2008.
- Natadikara, Imat. (2014). *Kepedulian Pramuka Dalam Pengelolaan Lingkungan (Kasus pada Pramuka di Kwartir Cabang Kota Tasikmalaya)*. Tasikmalaya.
- Neolaka, Amos. (2008). *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Paul A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *kamus ilmiah populer*, (Surabaya: Arloka,2011), hlm.172. [online] <http://eprints.walisongo.ac.id/5929/3/BAB%20II.pdf>.
- Rosmala, Fenty. (2015). *Hubungan Pengetahuan Lingkungan dan Status Sosial dengan Perilaku Lingkungan pada Pengrajin Bata Merah (Studi pada Pengrajin Bata Merah di Desa Slnartanjung Kecamatan Pataruman Kota Banjar Provinsi Jawa Barat)*.
- Rusman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Jakarta: Alfabet 2013, H.96. [online] <http://repository.uin-suska.ac.id/2392/3/BAB%20II.pdf>.
- Soemarwoto, Otto. (2004). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta : Djambatan.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sunardi, Andri Bob. (2006). *Teknik Kepanduan*. Bandung : Bumi Akasara.
- Sunardi, Andri Bob. (2010). *Boyman*. Nuansa Muda
- Sunardi, Andri Bob. (2016). *Boyman : Ragam Latih Pramuka*. Bandung : Darma Utama.
- Suryanin. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung : Yrama Widya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 23. [online] http://eprints.walisongo.ac.id/3649/3/093111043_bab2.pdf.
- Undang-undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
- Undang-undang Nomro 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan